

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH EDUKASI TERHADAP PERILAKU IBU RUMAH
TANGGA DALAM PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK
METODE KOMPOSTER EMBER TUMPUK
DI KELURAHAN KOTA PALEMBANG
TAHUN 2025**



MELSA
PO.71.33.1.22.019

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SANITASI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH EDUKASI TERHADAP PERILAKU IBU RUMAH
TANGGA DALAM PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK
METODE KOMPOSTER EMBER TUMPUK
DI KELURAHAN KOTA PALEMBANG
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



MELSA
PO.71.33.1.22.019

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SANITASI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan sesuatu yang sudah tidak terpakai, tidak dibutuhkan, atau dibuang akibat aktivitas manusia, dan sesuatu yang tidak terjadi secara alamiah (Marpaung et al., 2022). Ketika sampah menumpuk, proses pembusukan akan menghasilkan gas-gas seperti gas metana (CH₄) dan gas hidrogen sulfida (H₂S) yang memiliki bau tidak sedap yang dapat menarik perhatian tikus, lalat, dan berbagai jenis binatang pengganggu lainnya yang sedang mencari makanan. Masalah sampah di Indonesia menjadi isu yang cukup kompleks karena dapat melibatkan berbagai pihak. Salah satu hambatan utama yang harus ditangani mengenai sampah adalah rendahnya tingkat kesadaran dan kebiasaan individu dalam pengelolaan sampah. Oleh karena itu, untuk mengurangi dan menangani masalah sampah sangat diperlukan penerapan sistem pengelolaan yang menyeluruh dan berkesinambungan (Zuraidah et al., 2022).

Dari data *World Health Organization* (WHO) menyatakan sekitar 24% penyakit internasional dikarenakan dari berbagai faktor lingkungan yang harus dikendalikan. Setiap tahunnya, 13 juta orang bahkan lebih mengalami kematian terjadi akibat faktor-faktor lingkungan tersebut. Adapun beberapa penyakit yang berhubungan dengan kondisi lingkungan yang buruk adalah diare, infeksi saluran pernapasan bawah, berbagai jenis luka yang tidak intens, malaria, dan sebagainya (Axmalia & Mulasari, 2020).

Menurut Data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), volume sampah yang dihasilkan pada tahun 2024 mencapai 25.996.549,57 ton per tahun yang dimana jumlah total timbunan sampah meningkat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 17.441.415,28 ton per tahun. Dari data tahun 2024, sekitar 40,3% atau sebanyak 12.773.299,88 ton per tahun merupakan sampah yang tidak terkelola dengan baik (SIPSN, 2024).

Menurut data dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH), kota Palembang menghasilkan total timbunan sampah sebanyak 339.149.160 kg per tahun dan sekitar 991.691 kg per hari pada tahun 2024. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024, rata-rata setiap individu di kota metropolitan menghasilkan 0,7 kilogram (kg) sampah tiap harinya. Jika diterapkan untuk kelurahan Tangga Takat yang berpopulasi sekitar 19.030 orang, maka jumlah timbunan sampah harian di kelurahan tersebut mencapai sekitar 13.321 kg per hari.

Keberadaan sampah dalam kehidupan kita sehari-hari sangat erat kaitanya dengan perilaku manusia, terutama perilaku membuang sampah sembarangan. Perilaku yang tidak bertanggung jawab dengan sampah tidak memandang tingkat pendidikan dan status sosial. Perilaku tersebut dapat menyebabkan kerusakan lingkungan yang signifikan. Banyak orang masih memprioritaskan kepentingan pribadinya, dan seringkali mengabaikan kepentingan publik, maka dapat diprediksi bahwa daya dukung lingkungan alam akan semakin terkuras habis, sehingga akibatnya kerugian dan kerusakan lingkungan tidak dapat dihindarkan kembali. Terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi

perilaku individu, yaitu faktor predisposisi yang mencakup pengetahuan, sikap, kepercayaan, pendidikan, ekonomi, serta demografi, kemudian faktor pendukung yang mencakup sarana dan prasarana serta sosialisasi, dan faktor pendorong yang mencakup peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Masalah pengelolaan sampah bisa teratasi secara efektif jika masyarakat dan pemerintah setempat menunjukkan komitmen untuk mengolah sampah dengan benar (Marpaung et al., 2022).

Hasil studi sebelumnya yang dilakukan oleh Damanik et al., (2020) menunjukkan perbedaan yang nyata dalam tingkat pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang mengenai pengaruh edukasi pengelolaan sampah plastik 3R. Sebelum mendapatkan edukasi, terdapat 28 responden dengan tingkat pengetahuan baik dan 42 responden lainnya dengan tingkat pengetahuan kurang baik. Setelah mendapatkan edukasi, terdapat peningkatan terhadap tingkat pengetahuan responden, yang dimana 57 responden dengan tingkat pengetahuan baik dan 13 responden lainnya dengan tingkat pengetahuan kurang baik (Damanik et al., 2021).

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ondang et al., (2021) mengenai pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah, diketahui bahwa terdapat peningkatan setelah diberikan penyuluhan kepada masyarakat dalam pengelolaan sampah terhadap pengetahuan dengan selisih *mean* 2,16, sikap dengan selisih *mean* 1,08, dan perilaku dengan selisih *mean* 0,39 (Ondang et al., 2021).

Hasil survei awal penulis terkait dengan pengelolaan sampah di wilayah kelurahan Tangga Takat, masyarakat terutama ibu rumah tangga masih banyak yang belum melakukan pengolahan sampah organik juga pembuatan ember tumpuk sebagai kompos. Masyarakat sekitar masih banyak yang membuang sampah sembarangan, seperti membuang sampah ke tanah kosong, membakar sampah, atau bahkan membuang sampah ke sungai ataupun dibawah rumah. Keberadaan sampah organik, seperti sayuran, buah-buahan, dan lainnya yang melimpah sering kali tidak dimanfaatkan oleh masyarakat, padahal sampah ini mempunyai kemungkinan besar sebagai bahan dasar pembuatan pupuk organik cair. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat terkhususnya ibu rumah tangga di kelurahan Tangga Takat mengenai pengolahan sampah organik menjadi pupuk organik cair.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh edukasi terhadap perilaku ibu rumah tangga dalam pengolahan sampah organik metode komposter ember tumpuk di Kelurahan Kota Palembang Tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan Penelitian ini pengaruh edukasi terhadap perilaku ibu rumah tangga dalam pengolahan sampah organik metode komposter ember tumpuk di Kelurahan Kota Palembang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh edukasi terhadap perilaku ibu rumah tangga dalam pengolahan sampah organik metode komposter ember tumpuk di Kelurahan Kota Palembang tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik (umur dan pendidikan) ibu rumah tangga di Kelurahan Kota Palembang Tahun 2025.
- b. Diketahui perilaku (pengetahuan, sikap, dan tindakan) ibu rumah tangga di Kelurahan Kota Palembang sebelum diberikan edukasi tentang pengolahan sampah organik metode komposter ember tumpuk.
- c. Diketahui perilaku (pengetahuan, sikap, dan tindakan) ibu rumah tangga di Kelurahan Kota Palembang sesudah diberikan edukasi tentang pengolahan sampah organik metode komposter ember tumpuk.
- d. Diketahui pengaruh edukasi terhadap perilaku Ibu Rumah Tangga dalam pengolahan sampah organik metode komposter ember tumpuk di Kelurahan Kota Palembang Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang cara pengolahan

sampah organik metode komposter ember tumpuk di Kelurahan Kota Palembang Tahun 2025.

- b. Menambah bahan bacaan dan referensi di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Kesehatan Lingkungan tentang cara pengolahan sampah organik metode komposter ember tumpuk.

2. Manfaat Praktis

Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan dan masukan bagi ibu rumah tangga di Kelurahan Kota Palembang untuk meningkatkan keterampilan dan kesadaran ibu rumah tangga dalam pengolahan sampah organik metode komposter ember tumpuk.

3. Manfaat Metodologi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman mengenai pengolahan sampah organik metode komposter ember tumpuk di Kelurahan Kota Palembang pada tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Z. A. (2024). *Pembuatan Komposter Dalam Upaya Memanfaatkan Sampah Rumah Tangga*. 1–19.
- Arsela, W. (2024). Pengaruh Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat DI RT.17 Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2023. In *Universitas Jambi* (Vol. 15, Issue 1).
- Axmalia, A., & Mulasari, S. A. (2020). Dampak Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Terhadap Gangguan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(2), 171–176. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol6.iss2.536>
- Ayu, R., Puteri, A. D., & Yusmardiansah, Y. (2021). Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Rumah Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Sampah Rumah Tangga Di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(3), 204–212. <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i3.2270>
- Baru, D. N., Poluan, R. J., & Moniaga, I. L. (2019). Evaluasi Sistem Pengelolaan Persampahan Di Kota Sorong. *Jurnal Spasial*, 6(2), 1–10.
- Damanik, Y. S., Ginting, R. F., & Simbolon, E. (2021). Pengaruh Edukasi Pengelolaan Sampah Plastik 3R Terhadap Pengetahuan Ibu Di Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020. *Jurnal Penelitian Kesmasy*, 3(2), 1–8. <https://doi.org/10.36656/jpkisy.v3i2.629>
- Diniaty, D., & Alpian, I. D. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat Terhadap Keberadaan Rumah Kelola Sampah Menggunakan Metode SEM. *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian Dan Karya Ilmiah Dalam Bidang Teknik Industri*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jti.v5i1.6120>
- Fadilah, M. A., Damanik, H. D. L., & Yulianto, Y. (2022). Kejadian Diare Pada Balita Berdasarkan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun dan Sarana Air Minum di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 2(1), 60–65. <https://doi.org/10.36086/jsl.v2i1.878>
- Fauzana, F., Taskiah, L., Ryan F, M., Shufa Hidayah, M., Muhja, N. M., Rois, I., & Kasjono, H. S. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pembuatan Komposter Di Dusun Randubelang, Bangunharjo. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(1), 9–19. <https://doi.org/10.59025/js.v3i1.176>
- Hermansyah, M. I., Putri, I. L., Wicaksono, W. U., Anggia, M., Ulandari, S., Oktavia, A. W., Edrarossa, B., Rizkina, E., & Iqlima, L. (2023). Pengolahan Sampah Untuk Kesehatan dan Kenyamanan Lingkungan. In *Sustainability*

(Switzerland) (Vol. 11, Issue 1).

- Hikmah, S., Fitriany, M. S., Farouk, H. M. A. H., & Taqwa, R. (2016). Persepsi Staf Mengenai “Patient Safety” di Instalasi Rawat Darurat (IRD) RSUP Fatmawati Tahun 2008. *Jurnal Penelitian Sains*, 18(1), 41–46.
- Hunaepi, Samsuri, T., Asy’ari, M., Muhali, Fitriani, H., Mirawati, B., & Sumarsono, D. (2021). Pengelolaan Sampah Organik dengan Komposter untuk Mewujudkan NTB Zero Waste. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1–16.
- Indahriani, A., Puspitaningrum, D., Indrawati, N. D., & Purnawanti, I. A. (2022). Case Report of Midwifery Care in Adolescents With Dysmenorrhea At Dr. Adhyatma Hospital, Mph Semarang. *The 2nd ICPIM*, 84–87. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/icpim/article/viewFile/1344/1349>
- Indrayani, T., & Syafar, M. (2020). *Promosi Kesehatan Untuk Bidan* (K. Ikhwan (ed.)). Cv. Aa. Rizky.
- Isni, K., & Mustanginah, T. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Mewujudkan Program Bantul Bersih Sampah 2025. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 5(1), 35. <https://doi.org/10.47034/ppk.v5i1.6800>
- Komariyah, L., & Mukhoirotin. (2018). Potensi Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Menstruasi. *Jurnal Edu Nursing*, 2(1), 28–34. <http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/edunursing/article/view/1257/806>
- Londa, T. K. (2024). *Pengelolaan Sampah Kota* (Tahta Media (ed.)). CV Tahta Media Group.
- Loppies, I. J., & Nurrokhmah, L. E. (2021). Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. “*Gema Kampus*” *IISIP YAPIS Biak*, 16(2), 46–54. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- Marlinae, L., Khairiyati, L., Waskito, A., & Rahmat, A. N. (2021). Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan. In A. N. Rahmat (Ed.), *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. CV Mine.
- Marpaung, D. N., Iriyanti, Y. N., & Prayoga, D. (2022). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Buang Sampah Sembarangan Pada Masyarakat Desa Kluncing, Banyuwangi. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 47–57. <https://doi.org/10.22487/preventif.v13i1.240>
- Martina, P., Deborah, S., Andi, S., Tasnim, M., Radeny, R., Evanny, I. M. E. S., Marianna, R. G. T. Y. F. S., & Maisyarah, M. (2021). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In W. Ronal (Ed.), *Jakarta: EGC*. Yayasan Kita Menulis.

- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraisyah, F., Solikhah, S., & Rulyandari, R. (2021). Pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam pemilahan dan pengolahan sampah. *Journal of Community Service and Research*, 5(2), 58–61.
- Ondang, M., Engkeng, M., Raule, S., & H, J. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(3), 82–88.
- Pratiwi, S. (2018). Pengaruh Pemberian Edukasi Perineal Hygiene Melalui Media Audiovisual Terhadap Perilaku Perineal Hygiene Pada Siswi Smpn 2 Kasihan. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosdiana, Wirawan, S., Hartika, A. Y., Aji, S. P., Febriantika, Nayoan, C. R., Arisanti, D., Trisilawati, R., & Simanjuntak, R. R. (2023). Penerapan Strategi Perubahan Perilaku. In *Get Press Indonesia* (Issues 1–171).
- Ruhmawati, T., Karmini, M., & P, D. T. (2017). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Kepala Keluarga tentang Pengelolaan Sampah Melalui Pemberdayaan Keluarga di Kelurahan Tamansari Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 16(1), 1–7. <https://doi.org/10.14710/jkli.16.1.1-7>
- Saputro, S. D. (2018). Studi Perbandingan Pendidikan Umum dan Agama di Kabupaten Bangkalan. *Pamator Journal*, 11(1), 32–41. <https://journal.trunojoyo.ac.id/pamator/article/view/4438>
- SIPSN. (2024). *Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah*. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>
- Siregar, S. D. B. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang membalut luka pada siswa di SMP swasta dharmas Kecamatan Beringin. *Jurnal Keperawatan Flora*, 11(2), 43–48.
- Thesiwati, A. S. (2018). Peranan Kompos Sebagai Bahan Organik Yang Ramah Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara*, 1(1), 1–7.
- Waryana, W. (2016). Promosi kesehatan, penyuluhan, dan pemberdayaan masyarakat: Untuk dosen, mahasiswa, bidan, perawat, tenaga kesehatan, dan umum. *Yogyakarta: Nuha Medika*.
- Watiningsih, T., Sudaryanto, E., & Wahjudi, D. (2024). Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga Menjadi Kerajinan yang Lebih Bermanfaat. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 67–71. <https://doi.org/10.56681/wikuacitya.v3i1.145>

Widawati, H. H. (2022). *Pengaruh Edukasi Audiovisual Terhadap Minat Memeriksa Kesehatan Gigi Ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan Gigi Pada Masa Pandemi Covid 19*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Zuraidah, Rosyidah, L. N., & Zulfi, R. F. (2022). Edukasi Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Anorganik Di Mi Al Munir Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. *Jurnal Budimas*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6547>